

Nama : Naomy Tiara Dewi

NPM : 1717051045

Tugas Etika Profesi

1. Saya setuju bahwa awal pembentukan Bulog merupakan salah satu wujud implementasi sistem ekonomi Pancasila. Hal ini karena awal pembentukan Bulog sesuai dengan ciri-ciri ekonomi Pancasila yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Bulog menurut presidium kabinet No.114/U/Kep/5/1967	Ciri-Ciri Ekonomi Pancasila UUD 1945 pasal 33
Membantu terlaksananya usaha-usaha Pemerintah untuk menstabilkan harga 9 bahan-pokok, dengan cara: a. Mengkoordinir pelaksanaan kebijaksanaan Pemerintah untuk mengamankan atau menyelamatkan sesuatu keadaan dalam bidang logistik 9 bahan-pokok. b. Mengikuti dengan seksama perkembangan keadaan dan harga-harga 9 bahan-pokok dalam rangka hubungannya masing-masing dan dalam rangka hubungannya dengan barang-barang lain serta menyampaikan saran-saran pertimbangan kepada Pemerintah untuk mencapai stabilisasi harga yang mantap	Ayat 2: Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara. Ayat 4: Perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional
Membantu terlaksananya usaha Pemerintah untuk meningkatkan produksi dan kelancaran pemasaran beras, dengan cara: a. Pengadaan, penyaluran kepada berbagai golongan yang memerlukan, dan penyediaan buffer stock.	Ayat 1: Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan. Ayat 3: Bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh

b. Membantu usaha-usaha Pemerintah dalam menggerakkan usaha-usaha Swasta dalam hal perdagangan dan meningkatkan fasilitas-fasilitas perdagangan beras, seperti pengolahan, pergudangan, standardisasi kwalitas dan lain-lain	negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.
--	---

2. Karena adanya para oknum di Bulog yang dalam mengemban tugasnya melakukan penyalahgunaan fungsi dan tugas, adapun contoh penyalahgunaan fungsi dan tugas yang dilakukan oleh para oknum di Bulog:

- a. Keterlambatan Penyaluran Raskin Barak Banten (2011) mengatakan bahwa, Harga kebutuhan pokok menjelang Hari Raya Idul Fitri sangat menyulitkan ekonomi Keluarga Miskin (Gakin) disebagian wilayah Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Gambaran ketidakpedulian tersebut, terlihat dari lambannya Perum Bulog Divre Jawa Barat mengalokasikan beras untuk rakyat miskin (Raskin) kepada masyarakat penerima manfaat
- b. Korupsi Impor Sapi Fiktif Kasus yang terjadi pada tahun 2001 tersebut, menyeret Direktur Utama Perum Bulog yaitu Widjanarko sebagai tersangka.

Dari contoh yang dipaparkan diatas memperlihatkan bahwa penyalahgunaan fungsi dan tugas yang dilakukan semata-mata untuk mementingkan keuntungan diri sendiri, artinya mereka berperilaku egois, hal ini tidak sesuai dengan etika sistem ekonomi Pancasila yaitu menjauhi dan tidak berperilaku KKN (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme).

3. Menurut saya keberadaan Bulog masih diperlukan, karena Bulog melakukan kegiatan seperti menjaga Harga Dasar Pembelian untuk gabah, stabilisasi harga khususnya harga pokok, menyalurkan beras untuk orang miskin (Raskin) dan pengelolaan stok pangan hal ini sesuai dengan ciri ekonomi Pancasila, namun harus dilakukan perubahan paradigma pengelolaan terhadap organisasi dan pemimpin organisasi Bulog agar nantinya organisasi ini dapat berjalan sebagai mana visi dan misi yang ada.